"PERWUJUDAN KESETARAAN GENDER MELALUI KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN"

(Studi pada Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

SKRIPSI

Oleh: Sindi Amanda

NPM 2169201028

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

“PERWUJUDAN KESETARAAN GENDER MELALUI KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN”

(Studi pada Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

SKRIPSI

Oleh: Sindi Amanda

NPM 2169201028

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

"PERWUJUDAN KESETARAAN GENDER MELALUI KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN"

(Studi pada Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh: Sindi Amanda

NPM 2169201028

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

PERSEMBAHAN

Alhamdullilahi robbil'alamin bersyukur kusembahkan padamu Ya Allah SWT, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah memberikan kemudahan, kesabaran dan ketelitian dalam menempuh proses yang panjang ini, dengan keberhasilan ini semoga menjadi langkah awal bagi diri ini untuk lebih baik lagi dan dapat mewujudkan impian dimasa yang akan datang.

Kupersembahkan Karya ini Kepada :

1. Yang utama dan paling utama kepada diri saya sendiri Sindi Amanda, bersyukur terucap terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk diriku yang tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri walau seringkali dijatuhkan oleh celotehan buruk orang-orang , walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan selalu tetap mengusahakan hingga berhasil, Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diriku untuk tetap berusaha dan tidak putus asa dan selalu berusaha semaksimal mungkin atas penyusunan skripsi ini hingga akhir. Walau pada saat skripsi ini tersusun banyak sekali rintangan yang datang. Perjalanan ini mungkin belum sempurna, tetapi diri ini percaya bahwa setiap langkah yang diambil adalah bentuk keberanian dan pencapaian ini pantas untuk dirayakan pada diriku.
2. Dengan segala kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan untuk ayahku tercinta, Bapak Afrizal Antoni, terima kasih atas setiap do'a yang kau berikan dan setiap kata semangat yang selalu menguatkan, Walau enggkau hanya lulusan SD kau bisa membuat diriku dan adik-adik untuk memiliki pendidikan tinggi. Semoga hasil karya ilmiahku ini menjadi kebanggaan kecil untukmu selayaknya aku bangga menjadi anakmu.

3. Dengan penuh cinta dan rasa syukur, kepada pintu surgaku, Ibu Nimas Zaleha, sosok penuh kasih sayang yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku, Terima kasih atas pengorbanan dan perjuangan yang tak terukur dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Saudara-saudari kandungku, Afza dan Azzahra yang hadir dengan candaan, dukungan dan semangat disetiap hariku.
5. Dengan rasa hormat dan penghargaan yang mendalam, Teruntuk dosen pembimbingku yaitu Ibu Linda Safitra, M.Si terima kasih atas arahan dan berbagi ilmu sepanjang proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya dalam membantu dan membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehat selalu dan dimudahkan atas segalanya bu.
6. Kepada Keluarga Besar Ibuku, Terima kasih telah banyak berperan dalam membersamai perjuangan ibuku untuk mengusahankan setiap hal yang berkaitan dengan perkuliahanku.
7. Sahabat-sahabatku tercinta yang tak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan selalu mendengarkan curahan hati penulis dalam pengerjaan skripsi.
8. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu membersamai dalam empat tahun ini mulai dari semester awal hingga berproses bersama untuk mencapai sarjana yaitu Rahma, Alsyahab, dan Jimi yang tak pernah henti untuk saling menyemangati.
9. Dengan Penuh cinta, Kepada yang terkasih Edo Agustian, Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang menguatkan dan selalu ada disetiap langkah perjuangan penulis, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah untuk segala lelah dan masalah yang ada, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis.

10. Seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan, *see you on top, guys.*

MOTTO

"It always seems impossible until it's done."

"Selalu Tampak Mustahil Sampai Hal Itu Selesai Dilakukan."

(Nelson Mandela)

"Aku percaya bahwa tidak ada yang mustahil jika aku terus berjuang.
Setiap tantangan adalah peluang untuk belajar, dan keberhasilan datang
ketika aku tidak menyerah."

(Sindi Amanda)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindi Amanda

NPM : 2169201028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Perwujudan Kesetaraan Gender Melalui Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Kemahasiswaan (Studi pada Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu)" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 13 Maret 2025

Yang menyatakan,

Sindi Amanda

NPM 2169201028

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PERWUJUDAN KESETARAAN GENDER MELALUI KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN

(Studi pada Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

Oleh : Sindi Amanda

NPM 2169201028

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Linda Safitra, M.Si

NIDN 0222118401

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Perwujudan Kesetaraan Gender Melalui Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Kemahasiswaan (Studi pada Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu)" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 13 Maret 2025

Jam : 10.00 Wib

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua

Dr. Rifa"i, M. Pd

NIDN 0205086401

Anggota 1

Dr. Ledyawati, M.Sos

NIDN 0206017701

Anggota 2

Dr. Linda Safitra, M.Si

NIDN 0222118401

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NBK 1291089343

REALIZATION OF GENDER EQUALITY THROUGH WOMEN'S INVOLVEMENT IN STUDENT ORGANIZATIONS

(A Study on Student Organization Leaders at the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Bengkulu)

By:
Sindi Amanda

Supervisor:
Dr. Linda Safitra, M.Si.

ABSTRACT

This study aims to analyze the phenomenon of gender equality in student organizations at Universitas Muhammadiyah Bengkulu, particularly within the Faculty of Social and Political Sciences, using G.H. Mead's Symbolic Interactionism Theory. The research employed a qualitative approach and a case study method, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and document analysis. The validity of the data was ensured through the data triangulation.

The findings indicate an increase in women's participation in student organizations, serving as an indicator of gender equality. Women are now more active in discussions, decision-making, and leadership roles. Although challenges such as patriarchal norms persist, the growing support for women's voices has helped eliminate these barriers.

This study analyzed the findings through Mead's theory, particularly the aspects of Mind, Self, and Society:

Access Aspect: Equal social interactions strengthen the perception (Mind) of women's leadership, shaping self-identity (Self) within student organizations (Society).

Control Aspect: Social support and self-confidence allow women to exercise decision-making freedom (Self) despite patriarchal constructs still limiting their societal roles (Society).

Benefit Aspect: Student organizations contribute positively to enhancing skills and strategic thinking (Mind), fostering leadership identity (Self), and broadening perspectives within society (Society).

Participation Aspect: Women are increasingly active in organizations, transforming leadership perceptions (Mind) and encouraging greater participation, despite ongoing patriarchal barriers, thus altering organizational dynamics (Society).

Overall, this study highlights the progress of gender equality within student organizations, despite ongoing challenges posed by existing social norms.

Keywords: *Gender Equality, Student Organizations, Women's Leadership, Symbolic Interactionism, and Gender Mainstreaming Aspects.*

ABSTRAK

PERWUJUDAN KESETARAAN GENDER MELALUI KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN

(Studi pada Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

Oleh :

Sindi Amanda

Pembimbing :

Dr. Linda Safitra M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena kesetaraan gender dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dengan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik yang dikemukakan oleh G.H Mead. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik studi kasus, serta menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Triangulasi Data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan partisipasi perempuan dalam organisasi kemahasiswaan, yang menjadi indikator kesetaraan gender. Perempuan kini lebih aktif dalam diskusi, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan, meskipun tantangan seperti norma patriarkal masih ada namun dorongan atas suara perempuan menjadikan hilangnya hambatan tersebut. Penelitian ini menganalisis temuan melalui teori Mead, khususnya aspek Mind, Self, dan Society. Pada aspek Akses, interaksi sosial yang setara membantu memperkuat pikiran (Mind) mengenai kepemimpinan perempuan, yang mempengaruhi pembentukan identitas diri (Self) dalam Ormawa (Society). Pada aspek Kontrol, dukungan sosial dan kepercayaan diri memperlihatkan bahwa perempuan mulai memahami kebebasan dalam pengambilan keputusan (Self), meskipun konstruksi pemikiran patriarkal masih membatasi peran mereka dalam masyarakat (Society). Pada aspek Manfaat, organisasi memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan dan pemikiran strategis (Mind), pengembangan identitas diri sebagai pemimpin (Self), serta memperkaya perspektif dalam masyarakat (Society). Terakhir, pada aspek Partisipasi, perempuan semakin aktif berkontribusi dalam organisasi, mengubah pola pikir tentang kepemimpinan (Mind) dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif meskipun hambatan patriarkal tetap ada, mengubah dinamika organisasi (Society). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan perkembangan kesetaraan gender di lingkungan organisasi kemahasiswaan, meskipun masih ada tantangan dari norma sosial yang ada.

Kata Kunci : Kesetaran Gender, Organisasi Mahasiswa, Kepemimpinan Perempuan, Interaksionisme simbolik, Aspek Pengarusutamaan Gender.

RINGKASAN

Perwujudan Kesetaraan Gender Melalui Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Kemahasiswaan

Penelitian ini berfokus pada perwujudan kesetaraan gender melalui keterlibatan perempuan dalam organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi aspek kuantitatif dan kualitatif partisipasi keterlibatan perempuan dalam kepemimpinan organisasi.

Penelitian ini menggunakan metodologi pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, pengumpulan dokumen, dan observasi. Temuan penelitian mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam peran kepemimpinan perempuan dalam organisasi kemahasiswaan, dengan statistik menunjukkan peningkatan dari 20% menjadi 60% partisipasi antara tahun 2022 dan 2024. Penelitian ini menekankan peran penting prinsip kesetaraan gender dalam menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan dampak kebijakan dan bimbingan yang mendukung terhadap keterlibatan perempuan dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, analisis dalam penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik untuk menjelaskan bagaimana persepsi dan peran perempuan dibentuk melalui interaksi sosial dalam organisasi-organisasi ini. Penelitian ini diakhiri dengan membahas pencapaian dan tantangan terkait kesetaraan gender dalam lingkungan organisasi, dengan menunjukkan perlunya upaya berkelanjutan untuk mengatasi stereotip dan bias gender yang memengaruhi representasi perempuan dalam kepemimpinan.

Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada badan pengetahuan dalam sosiologi gender dan bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan peran perempuan dalam organisasi mahasiswa sekaligus mendorong iklim akademis yang lebih adil.

PRAKATA

Puji syukur ke hadiran Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Perwujudan Kesetaraan Gender Melalui Keterlibatan Perempuan Pada Organisasi Kemahasiswaan" (Studi Pada Pimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Linda Safitra, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak kontribusi, meluangkan ide dan ilmunya serta telah banyak sekali untuk meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan pendidikan di FISIPOL UMB.
3. Ibu Lesti Heriyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Ibu Dr. Linda Safitra, M.Si Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 13 Maret 2025

Sindi Amanda

NPM 2169201028

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN ii
MOTTO v
PERNYATAAN vi
HALAMAN PEMBIMBING vii
PENGESAHAN viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN x
PRAKATA xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Tinjauan Studi Terdahulu 10
2.2 Definisi Konsep 15
2.2.1 Kesetaraan Gender 15
2.2.2 Keterlibatan Perempuan 15
2.2.3Organisasi Mahasiswa 16
2.3 Kerangka Konsep dan Landasan Teori 17
2.4 Kerangka Berfikir 21
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 22
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian 24
3.3 Fokus Penelitian 25
3.4 Sumber Data Penelitian 25
3.5 Teknik Penentuan Informan Penelitian 26

3.6 Teknik Pengumpulan Data 27
3.7 Keabsahan Data 28
3.8 Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian 35
4.1.1 Profil Universitas Muhammadiyah Bengkulu 35
4.1.2 Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 37
4.1.3 Profil Organisasi Mahasiswa Program Studi 42
4.1.3.1 Himpunan Mahasiswa Sosiologi 42
4.1.3.2 Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi 43
4.1.3.3 Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik 44
4.2 Karakteristik Informan 45
4.3 Hasil Penelitian 47
4.4 Pembahasan dan Analisis Teori 69
4.4.1 Pembahasan 69
4.4.2 Analisis Teori 89
BAB V PENUTUP 102
5.1 Kesimpulan 102
5.2 Saran 105
5.2.1 Saran Akademis 105
5.2.2 Saran Praksis 107
DAFTAR PUSTAKA 109
LAMPIRAN 117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kalender Kerja Penelitian..... 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 127

Gambar 2 127

Gambar 3 128

Gambar 4 128

Gambar 5 129

Gambar 6 129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 122

Lampiran 2 Informan Penelitian 127

Lampiran 3 SK Pembimbing..... 130

Lampiran 4 Berita Acara Seminar Proposal..... 131

Lampiran 5 Dokumen/ Arsip Ormawa..... 132

Lampiran 6 Peta Lokasi Penelitian 133

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gender merupakan kontruksi sosial di suatu kelompok masyarakat yang dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain aspek sosial, budaya, politik hingga ekonomi serta agama yang bermuara pada terlihatnya kesenjangan kesempatan antara laki-laki dan perempuan di kelompok m asyarakat tersebut (Susanti, 2012). Adapun skor Kesenjangan Gender Global pada tahun 2023 untuk 146 negara yang termasuk dalam survey saat itu berada pada angka 68,4%. Salah satu yang termasuk dalam sampel konstan untuk 146 negara ini adalah Indonesia yang berada pada peringkat ke-92 dari jumlah keseluruhan dengan The Global Gender Gap Index yaitu 0,697 (berada pada skor 0-1) (Larashati, 2022). Melihat Indonesia masih masuk dalam peringkat 100 besar gap indeks gender dunia membuat pemahaman mengenai perjuangan untuk mewujudkan kesetaraan gender didunia begitupun di Indonesia menjadi penting. Perjuangan ini berasal dari gerakan wanita di dunia barat yang awalnya disebut gerakan emansipasi, kemudian feminisme berubah menjadi kesetaraan gender (Perdana, 2024).

Seperti halnya gerakan Feminisme dalam perjuangan kesetaraan gender di Indonesia yang merupakan suatu imitasi atau proses kognisi untuk melakukan tindakan yang sama (Idolina, 2023). Memahami hal tersebut para Perempuan Indonesia sebenarnya sejak lama telah turut

berpengaruh untuk mendorong emansipasi perempuan dalam mengatasi masalah ini yang salah satunya dilakukan oleh, RA Kartini (1879–1904) sebagai salah satu pejuang perempuan kebanggaan masyarakat Indonesia asal jepara yang memperjuangkan feminisme di Indonesia, Pemikiran dan kerja kerasnya untuk kemajuan perempuan membuat beliau diakui sebagai pahlawan emansipasi perempuan terutama dalam hal pendidikan yang dapat dinikmati oleh setiap perempuan sekarang (Isnawati & Isnaini, 2022). Selain itu ada pula sosok Cut Nyak Dien yang menjadi ikon keberanian perempuan yang berasal dari Aceh (Srikandi, 2021).

Segala bentuk pergerakan dan konsep perjuangan yang telah dilakukan oleh dua tokoh tersebut telah menggambarkan situasi dimana laki-laki dan perempuan bersama sama mewujudkan konsep mitra yang menyuarakan emansipasi perempuan, meskipun hingga saat ini masih sangat terlihat sekali perbedaan antara laki-laki dan perempuan (Suhada, 2021). Dari hal tersebut maka perlu diimplementasikan kesetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat salah satunya melalui pendidikan gender, sehingga kita dapat mengetahui bahwasanya kesenjangan dan ketidakadilan gender ini merupakan masalah utama di Indonesia. Hal tersebut didasari pada tradisi maupun keyakinan dalam sistem masyarakat yang mengakibatkan tumbuhnya penilaian masyarakat terhadap kedudukan perempuan lebih rendah dari pada laki-laki (Patriarki) (Judiasih & Padjadjaran, 2022).

Gender bukanlah suatu hal yang terbentuk secara alami, melainkan sebuah konstruksi sosial yang dibentuk dan ditentukan oleh masyarakat. Dalam konteks sosial, konsep gender melibatkan proses pembelajaran, internalisasi, dan negosiasi mengenai peran serta perilaku yang diharapkan dari laki-laki dan perempuan. Hal ini juga berkaitan dengan partisipasi dalam kegiatan politik yang mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, dan kebudayaan. Kesetaraan gender bertujuan untuk mengakui hasil dari upaya tersebut serta mengurangi ketidakadilan dan diskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender merujuk pada penerapan kebijakan yang adil bagi setiap individu tanpa adanya diskriminasi, terutama di antara sesama manusia. Oleh karena itu, setiap orang harus memiliki kesempatan yang sama untuk menghadapi tantangan, berpartisipasi, berkontribusi, dan meraih manfaat yang setara berdasarkan prinsip kesetaraan gender. Kesetaraan gender juga harus diakui di dalam lingkungan perguruan tinggi, dengan memberikan akses untuk mengubah perspektif yang selama ini tidak adil. Hal ini akan memungkinkan perempuan untuk melanjutkan pendidikan tinggi, serta mengedepankan penghargaan terhadap perbedaan guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya kesetaraan gender. Laki-laki dan perempuan memiliki hak yang setara untuk memperoleh pendidikan (Annur Rosida Siregar 2024).

Jalan Pendidikan sebagai salah satu perwujudan gender yang dapat diawali dengan mewujudkan poin 5 dalam tujuan pembangunan

berkelanjutan, Hal tersebut diawali oleh keinginan menghapus anggapan masyarakat bahwa yang harusnya memimpin itu hanya laki-laki tertutama di lingkungan pendidikan tinggi atau kampus (Farqi, 2023). Jiwa kepemimpinan merupakan nilai yang wajib dimiliki setiap individu yang berorganisasi, karena dengan adanya nilai ini dapat memberikan pengaruh-pengaruh positif yang kemudian menghasilkan pemikiran-pemikiran jernih dan berorientasi kemasa depan sehingga berguna pula bagi para anggota karena dapat memberikan arahan yang membangun dan berkualitas untuk mewujudkan keselarasan atas tujuan serupa (Meisa & Anzari, 2021). Salah satu wadah yang dapat membentuk milai dan jiwa kepemimpinan ialah organisasi salah satunya organisasi mahasiswa yang berfokus pada pengembangan karakter di dunia pendidikan (Nastiti, 2023). Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan satu-satunya universitas muhammadiyah yang ada di Provinsi Bengkulu, dengan 8 fakultas, 23 program studi S1, 1 program studi profesi, dan 4 program studi S2 (Bidin A, 2024). Yang masing-masing diantaranya memiliki organisasi kemahasiswaan, Saat ini terlihat adanya perkembangan terkait peran gender didalam aplikasi kepemimpinannya, dimana saat ini perempuan sudah mulai memiliki akses yang sama dengan laki-laki untuk berpastisipasi aktif dalam organisasi mahasiswa yang berfungsi menaungi semua aktivitas kemahasiswaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dilihat dari kenaikan jumlah pemimpin perempuan dalam beberapa tahun ini (Bidin A, 2017).

Perkembangan peran perempuan akhir-akhir ini meningkat akibat rekontruksi pengetahuan perempuan yang saat ini berdasar pada role model pemimpin-pemimpin perempuan meskipun kaidah atau norma didalam masyarakat yang dahulunya partiarki saat ini mulai memudar dimana kepemimpinan perempuan mulai diakui (Meisa & Anzari, 2021). Hanya saja ketidakadilan gender di lingkup organisasi masih terlihat dalam setiap pengambilan keputusan, kepengurusan, maupun Kepemimpinan dalam organisasi kampus yang mempresentasikan dominasi laki-laki sebagai pemimpin organisasi. Padahal jika ditinjau melalui perspektif Kesetaraan Gender, hal ini menimbulkan ketidakadilan antara mahasiswa (laki-laki) dan mahasiswi (perempuan) yang sebenarnya memiliki potensi di bidang tersebut (Sagala, 2022).

Dalam beberapa waktu terakhir, kesetaraan gender, terutama di lingkungan kampus atau perguruan tinggi, telah mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat sebagai pencapaian dari salah satu indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tujuan kelima yang menekankan pada kesetaraan gender. Keberhasilan tersebut tercermin dari semakin meningkatnya peran perempuan dalam kepemimpinan dan partisipasi mereka dalam dunia pendidikan tinggi. Eksistensi perempuan di ranah akademik dan pengelolaan perguruan tinggi pun semakin terlihat, menunjukkan adanya perubahan yang positif menuju tercapainya kesetaraan gender di sektor pendidikan tinggi (Trisnawati, 2022). Dilingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu,

terdapat indikasi signifikan mengenai upaya untuk menyamakan peran laki-laki dan perempuan dalam bidang kepemimpinan. Temuan ini didasarkan pada hasil pra-penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Juni 2024, terkait dengan organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penelitian tersebut, terungkap adanya perubahan yang signifikan dalam peran perempuan dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan jumlah keterlibatan perempuan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, keterlibatan perempuan dalam organisasi kemahasiswaan tercatat sebanyak 20%, kemudian meningkat menjadi 35% pada tahun 2023. Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2024, dengan keterlibatan perempuan mencapai 60%. Berdasarkan hasil pra-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 15% dalam keterlibatan perempuan dari tahun 2022 ke 2023, dan peningkatan yang lebih besar, yaitu sebesar 25%, dari tahun 2023 ke 2024. Temuan ini mencerminkan adanya kemajuan yang signifikan dalam kesetaraan gender di lingkungan organisasi kemahasiswaan di fakultas tersebut.

Peningkatan kuantitas keterlibatan perempuan dalam organisasi kemahasiswaan seharusnya juga diikuti dengan peningkatan keterlibatan perempuan dari segi kualitas yaitu dalam hal penyampaian pendapat, pengambilan keputusan, dan penyampaian ide-ide terkait kegiatan dalam organisasi. Namun realitas yang terjadi sekarang ini belum terlihat adanya kesinambungan antara keterlibatan perempuan baik secara kuantitas dan

kualitas, yang mana telah ditunjukan oleh beberapa riset penelitian sebelumnya termasuk riset Linda Safitra dengan judul Pengarusutamaan Gender Dalam Penanggulangan Kemiskinan dalam riset tersebut menguatkan tentang peningkatan keterlibatan Perempuan hanya dalam segi peningkatan kuantitas (Linda, 2016), kemudian terlihat lagi pada riset yang dilakukan oleh Mursid Purnomo dengan judul Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023) yang mana hasil riset ini menunjukan bahwasanya keterlibatan Perempuan hanya sebagai formalitas dalam pemenuhan jumlah kuantitas yakni 30% (Purnomo 2024). Seterusnya pada lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu realitas seperti hal tersebut tidak dapat dielakkan dikarenakan belum semua perempuan yang memang aktif secara kualitas didalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Seharusnya Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang memang telah memiliki SOP tentang Perwujudan Kesetaraan Gender yang berisikan tentang syarat umum menjadi pengurus organisasi yang sama sekali tidak mengaitkan tentang batasan untuk menjadi pimpinan antara laki-laki dan perempuan (Kemahasiswaan, 2021) dan juga didukung oleh peraturan PBB dalam Undang-Undang No 12 Tahun 2003 tentang kuota 30 persen perempuan diparlemen (Kompas.com, 2024) yang mengatur tentang SOP yang harus di berlakukan disetiap instansi termasuk Instansi Pendidikan yakni Perguruan Tinggi yaitu tentang Pengarusutamaan

Gender (PUG) seharusnya ada kesinambungan antara keterlibatan perempuan dari segi kuantitas dan kualitas. Hal inilah yang membuat peneliti ingin menganalisis lebih dalam terkait seperti apa perwujudan kesetaraan gender dilingkungan kampus yaitu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana Perwujudan Kesetaraan Gender Melalui Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perwujudan kesetaraan gender melalui keterlibatan perempuan dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan kajian sosiologi yaitu sosiologi gender. Khususnya tentang perwujudan kesetaraan gender, serta dapat memberikan sumbangsi referensi kepada peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praksis

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Lembaga akademik terkait kebijakan dan SOP yang mampu menjadi suatu dorongan untuk mewujudkan kesetaraan gender.